

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai proses pembelajaran, maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk itu perlu adanya sebuah model penilaian yang tidak hanya menjadikan momen ujian sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran, tetapi perlu adanya sebuah evaluasi yang benar-benar bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Penilaian merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dengan kegiatan belajar pada umumnya, karena efektivitas kegiatan belajar mengajar bergantung kepada kegiatan evaluasi. Kegiatan belajar mengajar akan efektif bila didukung oleh penilaian yang efektif. Pemilihan penggunaan model penilaian yang tepat dalam pembelajaran Fiqih sangat penting agar tercapainya tujuan dan fungsi pendidikan nasional yang diterapkan melalui kurikulum 2013. Yakni penilaian berbasis kelas yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Model penilaian itu harus diselenggarakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sistematis agar dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam sistim kurikulum berbasis kompetensi, model penilaian yang ditawarkan untuk penilaian berbasis kelas yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan proses pembelajaran. Model-model penilaian dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengetahui dan mendiagnosis:

1. Kekuatan dan kelemahan siswa
2. Menilai kemampuan kognitif
3. Sebagai bukti atas kemampuan yang telah dicapai
4. Sebagai monitoring standar pendidikan.

Sedangkan model non tes digunakan untuk mengetahui keterampilan, kinerja dan sikap siswa. Teknik penilaian non tes berupa:

1. Penilaian kinerja
2. Penilaian sikap
3. Penilaian proyek
4. Penilaian produk
5. Penggunaan portofolio
6. Penilaian diri.¹

Tentunya tidak semua model penilaian tersebut bisa diterapkan pada seluruh mata pelajaran. Untuk mata pelajaran Fiqih terutama pada materi-

¹ Abd.Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 208-209

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang terkait dengan kinerja siswa, maka guru bisa menggunakan penilaian berbasis kelas ini kinerja siswa (penilaian *performance*).

Penilaian kinerja atau penilaian *performance* adalah suatu prosedur penilaian yang menggunakan berbagai bentuk tugas-tugas untuk memperoleh informasi tentang apa dan sejauh mana yang telah dilakukan dalam suatu program. Pemantauan didasarkan pada kinerja (*performance*) yang ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh merupakan suatu hasil dari unjuk kerja tersebut.

Menurut Abd. Kadim Masaong penilaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui kinerja setiap siswa melalui pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran. Penilaian kinerja ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasinya. Unjuk kerja yang dapat diamati seperti: bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi atau deklamasi, menggunakan peralatan laboratorium, dan mengoperasikan suatu alat.² Selain definisi-definisi di atas, terdapat pula pendapat yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penilaian *performance* adalah penampilan diri dalam kelompok dengan evaluasi, dalam bentuk kedisiplinan, kerjasama, kepemimpinan, inisiatif, dan penampilan di depan umum.³

² *Ibid*, hal 209

³ Nurhadi, Kurikulum 2004, *Pertanyaan dan Jawaban*(Jakarta : Grasindo, 2004), hal 164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi ketika studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MAN 1 Pekanbaru diketahui pada mata pembelajaran Fiqih, guru telah menggunakan model penilaian berbasis kelas yakni penilaian kinerja siswa (*performance* siswa) sebagaimana yang tertera dalam kurikulum 2013 tersebut. Kenyataan menunjukkan bahwa guru Fiqih di MAN 1 Pekanbaru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan penilaian kinerja siswa (penilaian *performance*) yang diharapkan dengan pemilihan model penilaian tersebut maka seharusnya kegiatan belajar mengajar akan efektif. Namun terdapat kesenjangan di MAN 1 Pekanbaru ini, seperti yang tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Masih adanya siswa yang belum mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya di depan kelas.
3. Masih ada siswa yang tidak membuat hasil kerja dalam bentuk resume.
4. Dalam mengerjakan tugas, masih adanya siswa yang tidak mau berfikir dan mencari solusi.
5. Masih adanya siswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PENILAIAN *PERFORMANCE* (KINERJA SISWA) PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 1 PEKANBARU”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan/disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.⁴

2. Penilaian *Performance*

Penilaian *performance* adalah penampilan diri dalam kelompok dengan evaluasi, dalam bentuk kedisiplinan, kerjasama, kepemimpinan, inisiatif, dan penampilan di depan umum.⁵

3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

⁴ Andi Murniati dan Marzuki, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2015), hal 67

⁵ Nurhadi, *Op.cit.*, hal 164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimanakah penggunaan penilaian *performance* (kinerja siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru ?
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan penilaian *performance* (kinerja siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru ?
- c. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian *Performance* (kinerja siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru?
- d. Bagaimana keaktifan belajar siswa dengan menggunakan penilaian *performance* (kinerja siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru?
- e. Bagaimana kemampuan belajar siswa dengan menggunakan penilaian *performance* (kinerja siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru ?
- f. Apakah penilaian *performance* (kinerja siswa) sudah digunakan secara efektif pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan penilaian *performance* (kinerja siswa) di kelas X IIS 1 dan X MIA 1 pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah penilaian *performance* (kinerja siswa) sudah digunakan secara efektif pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan penilaian *performance* (kinerja siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan penilaian *performance* (kinerja siswa) pada pembelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan penilaian *performance* (kinerja siswa) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi tugas akhir pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) strata satu.

Selain kegunaan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

- a. Siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.
- b. Guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan panduan dalam pembelajaran bahwa efektif atau tidak dalam memilih model penilaian.
- c. Penulis, penelitian ini dapat menambah, memperluas, serta mengembangkan ilmu yang sedang ditekuni oleh penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

